

**EFEKTIVITAS PROGRAM SANTUNAN INSENTIF ANAK DIDIK (SIADIK)
LAZNAS SAHABAT YATIM INDONESIA DI KOTA MEDAN
DARI TAHUN 2018-2022**

Aufa Khirman Fadhilah¹⁾, andri soemitra²⁾, Mustafa kamal rokan³⁾
Ekonomi dan Bisnis Islam, universitas islam negeri sumatera utara
E-mail: aufa.khirman14@gmail.com

Abstract

Education is a very fundamental right for children. The programs run by LAZNAS Sahabat Yatim Indonesia certainly have their own goals as well as educational programs, one of which is SIADIK which has the goal of providing a little pocket money assistance from what you set aside to help develop their smiles when they can enjoy their school snacks and can get proper and better education. Intensive student compensation (SIADIK) is a program from the Indonesian orphan friend foundation to overcome poverty in studying, and to participate in helping the government in overcoming poverty to create a quality society in various aspects of the field because new generations will emerge who have skills in building a nation. Besides that, the effectiveness of the Intensive Compensation Program for Students (Siadik) Laznas Friends of Indonesian Orphans is needed, especially in the city of Medan. This research is descriptive with a qualitative approach. Descriptive research has characteristics that can reveal or dissect various natural and social phenomena in society specifically. The research results of the Student Incentive Compensation Program (SIADIK) conducted by the National Amil Zakat Institute (LAZNAS) Sahababat Yatim Indonesia in the city of Medan, namely by searching for children who will receive assistance to schools or to the surrounding environment, requesting data necessary, and distribute funds directly to children who will receive the compensation. The effectiveness of the assistance carried out by LAZNAS Sahabat Yatim Indonesia in the city of Medan can be seen from the satisfaction and use of the money by the children.

Keywords : *Intensive Compensation Program for Students (Siadik), Effectiveness, Laznas Friends of Indonesian Orphans.*

1. PENDAHULUAN

Persoalan kemiskinan merupakan agenda besar di hadapi bangsa ini, pengentasan kemiskinan ataupun program kesejahteraan umat tidak cukup dilakukan dengan program APBN/APBD. Sejumlah riset pun mengatakan potensi dana zakat dapat dijadikan sebagai instrumen pengentasan kemiskinan. Riset oleh Indonesia Magnificence Zakat (IMZ) tahun 2019 menegaskan, pengelolaan zakat yang dilakukan oleh pengelolaan zakat (BAZ-LAZ) di Indonesia dapat mengurangi jumlah keluarga miskin sebesar 24,2%. Riset inipun menyimpulkan

tingkat keparahan kemiskinan melalui zakat dapat ditekan hingga 24,94 %.

Maraknya perkembangan LAZ yang bermunculan di berbagai daerah, juga merupakan perwakilan LAZ dari daerah lain, satu sisi harus dipandang positif dalam rangka menggali dana zakat secara maksimal, apalagi dana zakat yang dikumpulkan oleh BAZ-LAZ daerah masih relative sedikit, namun prinsip yang dibangun oleh lembaga zakat (BAZ-LAZ) dana zakat yang terkumpul harus diwujudkan dalam pengurangan kemiskinan di daerah. Tidak etis rasanya potensi zakat yang digali disebuah daerah, tetapi

didistribusikan ke daerah lain, pada hal daerah dimana dana zakat itu dikumpulkan tingkat kemiskinan realitas yang memprihatinkan.

Lembaga amil zakat nasional sahabat yatim Indonesia memiliki tujuan untuk mewujudkan sarana prasarana serta sistem pendukung yang terintegrasi, efektif dan efisien. Dengan melakukan penghimpunan dan memberdayakan dana zakat kepada masyarakat salah satunya dilakukan melalui program pendidikan (Indonesia, 2022). Program santunan insentif anak didik (Siadik) merupakan bantuan uang saku dan biaya pendidikan sekolah anak yatim dan dhuafa tiap bulan secara rutin, anak yang mendapatkan dana siadik adalah anak yang tinggal masih di rumah mereka sendiri yang berdekatan dengan lingkungan asrama sahabat yatim indonesia, anak yang memperoleh bantuan santunan insentif anak didik (SIADIK) adalah anak yatim atau piatu yang tidak mampu sehingga dana yang diberikan dapat di manfaatkan oleh mereka untuk mempermudah menempuh pendidikan dari mulai SD,SMP dan SMA.

Program-program yang dijalankan oleh LAZNAS Sahabat Yatim Indonesia tentunya memiliki tujuannya masing-masing seperti halnya program pendidikan yang salah satunya SIADIK yang memiliki tujuan untuk memberikan sedikit bantuan uang jajan dari yang anda sisihkan ikut mengembangkan senyuman mereka dikala bisa ikut menikmati jajan sekolahnya dan bisa mendapatkan pendidikan yang layak dan lebih baik.

Dalam penyaluran dana program SIADIK sangat efektif tidak ada kendala yang dihadapi mereka. Hanya saja keterlambatan para penerima SIADIK untuk dating mengambil uang yang akan diberikan tersebut, sehingga membuat mereka keterlambatan dalam melaporan atau menginput laporan penyaluran dana SIADIK ke pusat. (Susan, Kepala Asrama Medan Sunggal , 2022) .

Namun penyaluran dana yang dilakukan hanya langsung memberikan ke anak-anak yatimnya dan selanjutnya tidak ada pengawasan dan pengontrolan lebih lanjut untuk melihat apakah uang yang diberikan benar-benar digunakan untuk keperluan sekolah atau tidak.

Melihat dari beberapa fenomena tidak sedikit orang tua yang menggunakan bantuan yang diberikan untuk keperluan yang lain dan tidak menggunakannya dengan baik untuk keperluan sekolah anaknya. Kemudian juga ada beberapa anak yang sudah beranjak dewasa menggunakan uang yang diberikan untuk nongkrong atau membeli hal-hal yang tidak termasuk kedalam keperluan sekolah.

Apabila bantuan santunan insentif anak didik (SIADIK) tidak digunakan dengan semestinya, maka tujuan LAZNAS Sahabat Yatim Indonesia memberikan bantuan santunan intensif anak didik agar mereka mendapatkan pendidikan yang lebih layak dan memberikan kegembiraan agar bersemangat dalam menuntut ilmu, tidak bisa tercapai dengan baik.

Bantuan santunan insentif anak didik (SIADIK) sangat berpengaruh untuk memperbaiki psikologis anak, fisik, kegembiraan, dan prestasi anak-anak yatim dalam menuntut ilmu setinggi-tingginya.

Salah satunya adalah psikologis anak tentunya akan lebih baik karena mereka tidak merasakan minder dengan teman-temannya karena tidak mempunyai keperluan sekolah yang layak, seperti baju sekolah yang sudah kusam, sepatu yang sudah robek menjadi pemicu anak tidak bersemangat untuk bersekolah karena tidak merasa percaya diri dengan teman-teman yang lain.

Untuk mengukur efektifitas suatu program memiliki beberapa indikator diantaranya: ketepatan sasaran program, sosialisasi program, tujuan program, dan pemantauan program.(Budiani ,2007).

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan mengenai Efektivitas Program SIADIK (Santunan Anak Didik) Di Laznas Sahabat Yatim Indonesia di Kota Medan Dari Tahun 2018-2022 akhirnya peneliti ingin melihat keefektifan program SIADIK yang telah mereka laksanakan dengan tujuan menuntaskan kemiskinan dalam menuntut ilmu, dan turut serta ikut membantu pemerintah dalam menanggulangi kemiskinan untuk membuat masyarakat yang berkualitas dalam berbagai aspek bidang karena akan muncul generasi baru mempunyai kecakapan skill dalam membangun suatu bangsa.

Melihat dari fenomena yang terjadi didalam penyaluran dana program santunan intensif anak didik (SIADIK) yang tidak ada pemantauan lebih lanjut dengan penerima bantuan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini bermaksud untuk memberikan gambaran secara rinci tentang Efektivitas program santunan insentif anak didik (SIADIK) Laznas Sahabat Anak yatim Indonesia di Kota Medan dari tahun 2018-2022 di kota medan yang diukur dengan menggunakan metode penelitian deskriptif. Atas dasar ini, maka peneliti menetapkan bahwa jenis penelitian adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif memiliki karakteristik yang dapat mengungkapkan atau membedah berbagai fenomena alam dan social dalam masyarakat secara spesifik (Sukmadinata, 2013).

Sementara itu penelitian deskriptif ialah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki suatu kondisi, keadaan, atau peristiwa lain,

kemudian hasilnya akan dilaporkan dalam bentuk laporan penelitian (Arikunto, 2019).

Dalam penelitian ini yang bersifat menggunakan (Creswell, 2009) pendekatan kualitatif berarti penelitian ini berupaya menjawab rumusan masalah dengan mengajukan sejumlah pertanyaan disertai prosedur, mengumpulkan data yang spresifik dari para informan secara induktif mulai dari tema khusus ke tema umum, dan menafsirkan makna data tersebut. Penelitian kualitatif sangat penting dalam ilmu perilaku di mana tujuannya adalah untuk menemukan motif yang mendasari perilaku manusia. Termasuk dalam penelitian ini adalah Efektivitas program santunan insentif anak didik (SIADIK) Laznas Sahabat Anak yatim Indonesia di Kota Medan dari tahun 2018-2022.

Lokasi penelitian merupakan daerah atau tempat yang dijadikan tempat penelitian. Penelitian ini dilakukan di kota Medan. Sebagai pertimbangan dipilihnya kota Medan sebagai lokasi penelitian adalah karena kota Medan merupakan kota besar ketiga di Indonesia sekaligus merupakan ibukota provinsi Sumatera Utara. Selain itu, kota Medan merupakan

Tabel 1.
Rencana Jadwal Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Bulan				Indikator Kinerja
		1	2	3	4	
1	Penyusunan dan Pengajuan Proposal Penelitian					Selesai tepat waktu dan sudah diajukan
2	Pengumpulan Data					100 % data terkumpul
3	Pengolahan Data					100% data diolah
4	Penganalisaan Data					100% data dianalisa
5	Penarikan Kesimpulan Hasil Penelitian					Selesai tepat waktu sesuai rumusan masalah
6	Pembuatan Laporan Penelitian					Selesai tepat waktu dan sesuai panduan

Data primer ialah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian. Data primer diperoleh dari sumber informan yaitu individu atau perseorangan melalui hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti. Data primer ini antara lain; Catatan hasil wawancara. hasil observasi

lapangan, dan data. mengenai informan (Hasan, 2002).

Dalam penelitian ini, data primer yang dimaksud berasal dari informan melalui hasil wawancara dengan relawan, ketua, serta orang-orang yang menerima bantuan program SIADIK yang ada di Laznas Sahabat Yatim Indonesia di

Kota Medan. Serta melakukan pengisian kuesioner pada saat penelitian yang diisi langsung oleh penerima bantuan. Amil Zakat yang merupakan orang-orang yang bertugas untuk mengumpulkan dan mendistribusikan zakat.

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada (Hasan, 2002: 58). Data ini digunakan untuk mendukung informasi primer yang telah diperoleh yaitu dari bahan pustaka, literatur, penelitian terdahulu, buku, dan lain sebagainya. Data sekunder dalam penelitian ini bersumber dari Lembaga Amil Zakat Nasional Sahabat Yatim Indonesia.

Teknik pengukuran untuk variable penelitian tersenut dilakukan dengan menggunakan “Skala Likert” (Sugiono.1999:86), Sakala Likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert variable, kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa dijadikan pertanyaan atau pernyataan.

Untuk keperluan penelitian dari masing-masing jawaban memiliki penilaian yang berbeda-beda dari masing-masing penerima bantuan, dari proses penelian tersebut mendapatkan 3 kategori jawaban:

Kategori Sanat Puas	:124 Orang
Kategori Puas	: 65 Orang
Kategori Kurang Puas	: 5 Orang

Penilaian terhadap tingkat kesesuaian program merupakan salah satu cara untuk mengukur efektifitas program. Efektivitas program dapat diketahui dengan membandingkan tujuan program dengan output program (Ditjen Binlantas Depnaker, 1983, dalam Setiawan, 1998).

Adapun alat ukur efektifitas Program SIADIK menggunakan metode *balance scorecard*. Definisi yang dikemukakan oleh Supriyono (2000;143) menyatakan bahwa : “Balanced scorecard adalah salah satu alat pengukuran kinerja yang menekankan pada

keseimbangan antara ukuran-ukuran strategis yang berlainan satu sama lain dalam usaha untuk mencapai keselarasan tujuan sehingga mendorong karyawan bertindak demi kepentingan terbaik perusahaan.”

Sedangkan(Mulyadi 2001:1-2) mendefinisikan balanced scorecard ke dalam dua istilah kata, kartu skor (score card) dan berimbang (balanced). Kartu skor adalah kartu yang digunakan untuk mencatat skor hasil kinerja seseorang, sedangkan berimbang dimaksudkan untuk menunjukkan bahwa kineja personel diukur secara seimbang dari aspek keuangan dan non-keuangan, jangka pendek dan jangka panjang , intern dan ekstern

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1.Hasil penelitian

Penyaluran dana Program SIADIK dilakukan sejak Tahun 2018 yang awalnya dilakukan hanya di kantor dan belum memiliki asrama. Penyaluran yang dilakukan pada tahun 2018 sangatlah sedikit, dengan semangat dan kerja keras para Sahabat Anak Yatim mereka terus mencari dan mendata anak-anak yatim yang membutuhkan, program SIADIK pun terus berkembang dan terus semakin banyak peminatnya.

Penyaluran bantuan program SIADIK yang dilaksanakan oleh Lembaga Amil Zakat Nasional Sahabat Yatim Indonesia di Kota Medan dilakukan melalui 3 asrama yaitu Medan Aksara, Medan Sunggal, Medan Johor. Disetiap Asmara memiliki jumlah yang berbeda untuk yang menerima bantuan program SIADIK.

Pada penyaluran dana program SIADIK yang dilakukan disetiap Asrama akan di laksanakan langsung oleh kepala asrama masing-masing yang disebut dengan abi dan umi yang tinggal di asrama tersebut. Penyaluran dana yang dilakukan oleh Lembaga Amil Zakat Nasional Sahabat Yatim Indonesia di Kota Medan terkadang dilakukan secara bersamaan dengan program lainnya seperti sajadah untuk para ibu-ibunya dan terkadang dilakukan secara terpisah. Penyaluran yang dilakukan keseringan dilakukan bersamaan, agar lebih praktis dan lebih cepatdalam

penginputan dan pengerjaan data-data yang akan akan dilaporkan ke pusat.



Gambar 1



Gambar 2

Tabel. 2 Data Penyaluran SIADIK.

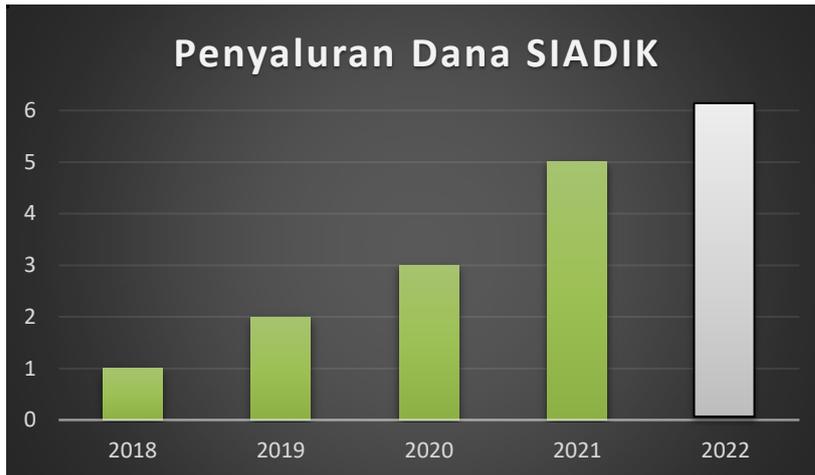
 Data Penyaluran SIADIK Asrama Medan Sunggal Laznas Sahabat Yatim Indonesia Tahun 2020				
NO	NAMA	STATUS	LEVEL	NOMINAL
1	Ashabul kahfi s	Dhuafa	SD	100,000
2	Maulida Feby R	Yatim	SD	100,000
3	Zahira Putri I	Yatim	SD	100,000
4	Dirly Pradana	Yatim	SD	100,000
5	Falh Aqil A	Dhuafa	SD	100,000
6	M. Dafa Arrizky	Dhuafa	SD	100,000
7	Syahri Syahputra	Yatim	SD	100,000
8	M. Idris	Dhuafa	SD	100,000
9	M. Favhri	Yatim	SD	100,000
10	Kevin Abrar s	Piatu	SMP	150,000
11	Safa Asma A.H	Yatim	SD	100,000
12	Abdurrahman AlG	Yatim	SD	100,000
13	Rendy Syahputra	Yatim	SD	100,000
14	Alsyah Ayu	Yatim	SD	100,000
15	ANugrah Arjuna	Yatim	SD	100,000
16	M. Razib Siregar	yatim	SD	100,000
17	Muhammad Ali Akbar	Yatim	SD	100,000
18	Reva Hritik Neupane	Yatim	SMP	150,000
19	Naura Zhafira K	Yatim	SD	100,000
20	Aira Nabila	Yatim	SD	100,000
21	Azhar Raisa k	Yatim	SD	100,000
22	Luffiyah Habiba	Piatu	SMP	150,000
23	Ain Kamlia L	Yatim	SD	100,000
24	Berlian Yokada BR Dolok Saribu	Dhuafa	SMP	150,000
25	Humaira Az Zahra Br PAsaribu	Yatim	SD	100,000
TOTAL				2,700,000
Tahun 2022 = 2,700,000 x 6 (Bulan) = 16,200,000				

Dari laporan yang ada dapat dilihat bahwa penyaluran dana untuk program santunan anak didik insentif (SIADIK) di LAZNAS Sahabat Yatim Indonesia di Kota Medan terus meningkat dan terus semakin banyak yang mendapatkan

bantuan tersebut. Dari Tabel 1.2 dapat kita lihat peningkatan penyaluran dana program SIADIK di LAZNAS Sahabat YATim Indonesia di Kota Medan:

Tabel 3 Dana Penyaluran

Tahun	Jumlah Dana Penyaluran
2018	Rp. 13.200.000,-
2019	Rp. 13.200.000,-
2020	Rp. 39.300.000,-
2021	Rp. 70.200.000,-
2022	Rp. 157.500.000,-
Jumlah	Rp. 293.400.000,-



Gambar .3

Kendala dalam penyaluran dana program SIADIK yang dilaksanakan setiap 2 bulan sekali tidak banyak mengalami kendala tetapi ada beberapa seperti kurang tepat waktu datang saat adanya penyaluran dana. Sehingga membuat lambatnya laporan sampai ke pusat. Kemudian ada beberapa yang terkadang susah untuk dihubungi.

Dengan adanya Program SIADIK di LAZNAS Sahabat Yatim Indonesia di Kota Medan sangat membantu para orang tua untuk memberikan uang jajan dan memenuhi keperluan anak untuk sekolah seperti baju dan perlengkapan sekolah yang layak sehingga dapat membuat anak semakin semangat untuk bersekolah menuntut ilmu setinggi-tingginya. (Ningsih, 2022)

Melihat senyuman mereka dapat membeli jajan seperti teman-teman yang lainnya sangat membuat hati senang. Uang jajan yang dirikan walaupun hanya sedikit, tetapi dapat mensejahterakan anak dan membuat hatinya senang dan semangat untuk bersokalah.

Kesejahteraan anak dalam pendidikan sangat lah berpengaruh terhadap psikologis anak dalam menuntut ilmu. Anak-anak yang menerima bantuan program SIADIK merasa senang karena mereka bisa membeli jajan seperti teman-teman yang lainnya dari uang yang diberikan. Uang yang diberikan sebagian mereka tabung dan sebagian di pakai untuk keperluan sekolah dan uang jajan mereka (Nabila, 2022).

3.2.Pembahasan

Tujuan penelitian ini adalah untuk menghasilkan kesejahteraan dan pemberdayaan anak yatim, apabila sesuai dengan tujuan yang dibuatnya. Pemberdayaan anak yatim melalui program santunan insentif anak didik (SIADIK) berorientasi pada pendidikan anak yatim, serta peningkatan nilai keagamaan dan kemandirian untuk anak yatim. Karena pada hakikatnya tujuan yang ingin dicapai dari pemberdayaan adalah membentuk individu dan masyarakat menjadi mandiri. Kemandirian tersebut meliputi kemandirian berpikir, bertindak dan mengandalkan apa yang mereka lakukan (Mulyono, 2017).

Sebagaimana yang telah dijelaskan peneliti sebelumnya bahwa upaya pemberdayaan anak yatim melalui program santunan insentif anak didik (SIADIK) Sahabat Yatim Indonesia di Kota dilakukan dengan tiga hal yaitu:

1. Pemberian santunan untuk kebutuhan pendidikan anak yatim yang langsung diberikan ke anak yang terdaftar program SIADIK.
2. Pengajian keagamaan untuk menanamkan cinta Allah SWT, Al-Qur'an dan Rasulullah SAW.
3. Yatim Camp untuk mengasah kemandirian mereka yang dikemas dalam bentuk kegiatan yang menarik.

Dari hasil pengamatan dan wawancara langsung dengan informan, pemberdayaan anak yatim melalui program santunan Insentif anak didik (SIADIK) yang telah berjalan kurang lebih lima tahun, memberikan implikasi diantaranya:

1. Kebutuhan sekolah terpenuhi seperti alat tulis, seragam, tas sekolah, dan sebagainya. Pada pelaksanaannya, santunan untuk anak yatim diberikan langsung kepada anak yang menerima. Santunan tersebut digunakan untuk segala keperluan pendidikan mereka. Selama berjalannya pemberian kebutuhan sekolah untuk anak yatim ini, bunda yatim merasa sangat terbantu dalam memenuhi kebutuhan sekolah anaknya.

2. Peningkatan Prestasi dan Keagamaan Anak Yatim

Upaya pemberdayaan anak yatim selain pemberian santunan langsung terhadap sekolah tempat mereka belajar adalah dengan memberikan pengajaran kepada mereka dalam bentuk non formal yang diaplikasikan dalam pengajian dan pembacaan sholawat serta yatim camp. Adanya pengajian memberikan implikasi nyata berupa kemahiran mereka dalam mengaji Al-Quran yang sebelumnya mereka belum bisa mengaji, kini perlahan mereka mulai bisa membaca al-Quran dengan benar. Selain pembacaan sholawat mereka juga diajarkan silsilah Nabi Muhammad SAW beserta sejarah kenabian yang penuh dengan pelajaran dalam kehidupan. Hal ini diharapkan menambah kecintaan mereka terhadap Nabi Muhammad SAW dan mengambil 'ibrah dari cerita sejarah tersebut. Dengan terpenuhi kebutuhan mereka, anak-anak yatim lebih bersemangat bersekolah dan mencari ilmu setinggi-tingginya.

4. KESIMPULAN

Program Santunan Insentif Anak Didik (SIADIK) yang dilakukan oleh Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) Sahabat Yatim Indonesia di kota Medan yaitu dengan cara melakukan pencarian anak-anak yang akan menerima bantuan ke sekolah-sekolah atau ke lingkungan sekitar, meminta data yang

diperlukan, dan melakukan penyaluran dana langsung kepada anak yang akan menerima santunan tersebut. Upaya yang dilakukan untuk keefektifitasan uang yang telah diberikan benar-benar digunakan, dengan cara memberikan wejangan atau ceramah dan mengingatkan kepada anak dan orang tua bahwa uang yang diberikan dapat digunakan sebaik-baiknya untuk keperluan sekolah dan dapat di tabung untuk kedepannya.

Keefektifitasan bantuan yang dilakukan LAZNAS Sahabat Yatim Indonesia di kota Medan dapat dilihat dari kepuasan dan kegunaan uang tersebut oleh anak-anak tersebut. Melihat dari mulai pakaian dan perlengkapan sekolah mereka dapat di nilai bahwasanya uang yang diberikan benar-benar sangat berguna dan digunakan dengan sebaik-baiknya.

Dari hasil pengamatan dan wawancara langsung dengan informan, efektifitas program SIADIK memberika implikasi diantaranya: 1) Psikologis Anak Terjaga. 2) Kecerdasan Anak Meningkatkan. 3) Perlengkapan dan peralatan yang dibutuhkan anak dapat terpenuhi. Manfaat adanya program SIADIK yang dilakukan LAZNAS Sahabat Yatim Indonesia Sangatlah banyak, terutama membantu para orang tua untuk melengkapi keperluan dan kebutuhan anak untuk bersekolah, selain itu dengan adanya santunan yang diberikan kepada anak-anak yatim ini dapat meningkatkan semangat anak untuk bersekolah sehingga mengurangi tingkat banyaknya anak yang putus sekolah karena biaya dan tidak terpenuhi kebutuhan sekolahnya.

5. REFERENSI

Akbar, Ali. *Pengaruh Pemberian Zakat terhadap Kondisi Ekonomi Masyarakat: Studi pada Pengelolaan Zakat di PT Telkom Kandatel Medan*. Tesis. Medan: Institut Agama Islam Negeri Sumatera Utara. 2003.

Ali, Muhammad Daud. *Lembaga-lembaga Islam di Indonesia*. Jakarta: PT. Raja Grafindo. 1995.

- Al-Juzairī, *Abdurrahman Kitāb al-Fiqh alā al-Mazhābibil Arbā'ah*, jilid I. Beirut: Dār al-Fikr. tt.
- Baqi, Muhammad Fuad Abdul. *Mu'Jam al-Mufahras li al-Fazi Alquran, Indonesia: Maktabah Dahlan*, tt, hlm. 514
- Chaudhry, Muhammad Sharif. *Sistem Ekonomi Islam: Prinsip Dasar Fundamental of Islamic Economic System Edisi Pertama*, (Jakarta: Kencana, 2012).
- Departemen Agama RI. *Pedoman Zakat dan Wakaf. Direktorat Urusan Agama Islam*. 1984.
- Fauziyah Masyhari, "*Pengasuhan Anak Yatim Dalam Perspektif Pendidikan Islam*", *Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam*, Vol.2, No.2, Juni, 2017.
- Hadiduddin, Didin. *Zakat dalam Perekonomian Modern*. Jakarta: Gema Insani. 2002.
- Marliyah. *Analisis Manajemen Risiko Pengelolaan Dana Zakat Pada Lazismu Kota Medan Nikita Zulyan Batubara*. Jurnal Cendekia Ilmiah Vol.1, No.3, April 2022
- Suci Utami Wikaningtyas. *Strategi Penghimpunan Dana Zakat Pada Organisasi Pengelola Zakat Di Kabupaten Bantul Prodi Manajemen Stie Widya Wiwaha Yogyakarta*. Jurnal Riset Manajemen Vol. 2, No. 1, Juli 2015, 129 – 140.
- Usman, Wan. *Zakat Implikasinya Pada Pemerataan* (Jakarta, Yayasan Paramadina,1994.
- Undang-Undang No. 38 Tahun 1999 tentang Pengelolaan Zakat, diperbanyak oleh Lembaga Amil Zakat Nasional (Laznas) Baitul Maal Muamalat.
- Zahrah, Muhammad Abu. *Zakat Dalam Perspektif Sosial*. Jakarta: Pustaka Firdaus. 2004.